

# PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 4 LOGAS KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT

<sup>1</sup>Desia Rama Engla, <sup>2</sup>Sopiatun Nahwiyah dan <sup>3</sup>Andrizal

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [desiaengla538@gmail.com](mailto:desiaengla538@gmail.com), [sopiatunnahwiyah@gmail.com](mailto:sopiatunnahwiyah@gmail.com),  
[andrizalguntor83@gmail.com](mailto:andrizalguntor83@gmail.com)

## Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat. Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara observasi, angket, test, wawancara dan dokumentasi, maka dianalisis data dengan menggunakan rumus Analisis Linier sederhana dan menggunakan data SPSS 21,0 maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh Kemampuan guru membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat adalah Sesuai nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,174 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau  $0,174 \times 0,174 = 0,0302$ ). Besarnya angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,0302 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sementara Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah siswa saja yang kurang bersemangat terutama anak-anak yang selalu vakum dalam belajar, jarang berbicara ketika diskusi, selalu mengandalkan teman yang aktif tetapi dia sendiri tak mau berbicara, kemudian tingkat kecerdasan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru serta tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri yang bergantung juga kepada strategi dan metode yang digunakan guru.

## Abstract:

*This study aims to determine the effect of teacher skills in guiding small group discussions on students' interest in learning and the factors that influence it in Islamic Education and Character Class VIII Subjects at SMP Negeri Logas, Logas Tanah Darat. Based on the results of data collection by means of observation, questionnaires, tests, interviews and documentation, then analyzed the data using a simple linear analysis formula and using SPSS 21.0 data, it can be concluded that: VIII in the field of PAI and Budi Pekerti studies at SMP Negeri 4 Logas, Logas Tanah Darat, is the value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.174 (is the square of the correlation coefficient, or  $0.174 \times 0.174 = 0.0302$ ). The magnitude of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.0302 while the rest is influenced by other variables while the factors that affect the Skills of Teachers in Guiding Small Group Discussions on Students' Interest in Learning in Islamic Education and Character as stated by one of the students are students who are less enthusiastic, especially children who are always vacuumed in learning, rarely speak during discussions, always rely on friends who are active but don't want to talk themselves, then the level of intelligence of students in understanding the material presented the teacher and the level of learning motivation possessed by the students themselves which depend also on the strategies and methods used by the teacher in PAI learning*

## Pendahuluan

**Kata Kunci:** Keterampilan Membimbing Diskusi kelompok Kecil, Minat Belajar Siswa.

Dalam perspektif pendidikan Agama Islam, para pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik agar dapat berkembang secara maksimal.<sup>1</sup> Guru adalah figur seorang pemimpin yang mempunyai kesempatan untuk membentuk dan membangun kepribadian, keterampilan sikap atau karakter dan perilaku yang baik kepada siswa yang diajarnya sekaligus sebagai suri tauladan muridnya.

Dalam proses pembelajaran guru harus pandai berinteraksi dengan siswanya, guru dituntut aktif ketika berada di dalam kelas, memberikan arahan dan membantu siswa dalam belajar yang mana tentunya kebutuhan dan minat siswa itu tidak sama, serta yang tak kalah penting seorang guru harus pandai menarik perhatian siswanya agar pembelajaran di dalam kelas menyenangkan dan hidup, sebagaimana guru yang baik yaitu mampu menjalankan perannya dengan baik pula. Menurut Gegne dan Berliner dalam Sugiyono dan Hariyanto peran dan fungsi utama seorang guru, antara lain: <sup>2</sup>

- 1) *Planner*, yaitu sebagai perencana,
- 2) *Organizer*, yaitu sebagai pelaksana dan pengelola, dan
- 3) *Evaluator*, yaitu sebagai penilai.

Berbeda dengan pendapat tersebut, Gary Flewlling dan William Higginson dalam Sugiyono dan Hariyanto menjelaskan beberapa peran guru yaitu: <sup>3</sup>

- 1) Memberikan stimulus kepada

siswa dengan tugas-tugas pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.

- 2) Berinteraksi dengan siswa untuk mendorong keberanian siswa dalam berdiskusi, menjelaskan, menegaskan, merefleksi, dan menilai.
- 3) Menunjukkan manfaat atau keberartian yang akan diperoleh dari materi atau pokok bahasan yang dipelajari.
- 4) Membantu, mengarahkan, dan mengilhami siswa dalam mengembangkan diri.

Seorang guru seharusnya memiliki keterampilan-keterampilan dalam mengajar, keberhasilan proses pembelajaran di sekolah juga ditentukan oleh beberapa faktor yang penting yaitu guru, siswa, dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Masih banyaknya siswa beranggapan bahwa pelajaran yang disampaikan guru itu tidaklah penting untuk dipelajari, karena mereka beranggapan bahwa yang dibahas hanya seputar itu-itulah saja, banyak menghafalkan materi, sehingga hal tersebut mengurangi minat siswa dalam belajar. Untuk itu sebagai guru yang profesional harus memiliki keterampilan dalam mengajar.

Keterampilan mengajar merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Keterampilan mengajar guru merupakan keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru. Proses pembelajaran akan mencapai hasil yang diinginkan jika guru memiliki keterampilan mengajar yang baik dan siswa memiliki minat dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>4</sup>

Keterampilan tersebut diantaranya: keterampilan bertanya, keterampilan

<sup>1</sup> Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 8

<sup>2</sup> Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 187

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 168

<sup>4</sup> Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal. 18

memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.<sup>5</sup>

Dengan memiliki keterampilan dalam mengajar diharapkan dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas, atas dasar kemauan sendiri atau tanpa ada yang menyuruhnya.<sup>6</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hal hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat tersebut. Crow dan Crow dalam Dja'ali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu.<sup>7</sup>

Upaya menumbuhkan semangat siswa dalam belajar salah satunya adalah guru memiliki keterampilan dalam mengajar. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah. Salah satunya melalui keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, sebab sebagai seorang guru tentu hal tersebut tidaklah mudah jika tidak dibiasakan.

SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat adalah sekolah menengah pertama yang memiliki tiga jenjang kelas

yaitu kelas VII, VIII, dan IX yang mana kelas VII terdiri dari kelas A dan B, kelas VIII terdiri dari kelas A, B, C, serta kelas IX terdiri dari kelas A, B, dan C. Dalam penelitian ini kelas yang di ambil adalah kelas VIII. Pada penelitian ini yang diteliti adalah keterampilan seorang guru dalam menjelaskan materi pelajaran dan membimbing diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran PAI.

Dari observasi awal dan wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti pada tanggal 25 Juni dan 28 Juni 2021 yang peneliti laksanakan di kelas VIII A dan VIII.B SMP Negeri 4 Logas ada beberapa gejala yang terlihat diantaranya yaitu :<sup>8</sup>

1. Ketika pelajaran sedang berlangsung mereka kurang begitu memahami apa yang mereka pelajari .
2. Banyak siswa yang masih suka berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar didepan kelas.
3. Ada sebahagian siswa malah tidur di dalam kelas ketika guru menjelaskan materi pembelajaran,
4. Minat belajar siswa masih dikategorikan rendah dalam belajar kelompok dimana masih banyak yang acuh ketika diberikan tugas oleh guru PAI

Kondisi ini tentu membutuhkan perhatian dari seorang guru PAI dan Budi Pekerti untuk menumbuhkan minat belajar mereka serta memberikan dorongan agar mereka lebih semangat lagi dalam belajar. Ini menjadi tugas tersendiri bagi seorang guru PAI dan Budi Pekerti bagaimana caranya menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat mendorong siswa untuk mengikuti pelajaran dan membangkitkan minat belajar siswa kelas VIII.

Berdasarkan beberapa gejala-gejala di atas, maka peneliti ingin meneliti tentang ; **“Pengaruh Keterampilan Guru Dalam**

<sup>5</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 74

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal.182

<sup>7</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.121

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Adil Gultom, S.Ag, *Guru PAI SMP Negeri 4 Logas* pada tanggal 28 Juni 2021

## Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat”

### Metodologi Penelitian

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>9</sup>

Penelitian korelasi merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel.<sup>10</sup>

Adapun hubungan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh keterampilan guru pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat
- b. Pengaruh secara bersamaan keterampilan guru membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat.

### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

#### 1. Waktu

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64-65

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... hal. 175

No	Bulan / Tahun	Agenda	Keterangan
1	Mei 2021	Proses pengajuan judul ke Ketua Prodi	Terlaksana
	Juni 2021	Judul di Acc ketua Prodi	Terlaksana
	Juli 2021	Perancangan proposal dan penetapan pembimbing	Terlaksana
	Agustus 2021 s/d Desember 2021	Bimbingan Proposal	Terlaksana
	Februari 2022 Maret 2022	Acc untuk Seminar Seminar Proposal	Terlaksana Terlaksana
	April 2022	Turun lapangan melaksanakan penelitian	Terlaksana
	Mei	Pengolahan data penelitian dan bimbingan dari Pembimbing dua ke pembimbing satu	Terlaksana
	Juni 2022	On Progres ke Munaqasyah	Terlaksana

#### 2. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 4 Logas pada siswa kelas VIII di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek

Subjek adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat yang berjumlah 47 orang yang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 25 orang siswa perempuan dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti yang dilaksanakan setiap hari selasa dari jam 09.30 sampai 10.50 WIB.

##### 2. Objek

Yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh keterampilan mengajar guru pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut T. Raka Joni dalam Sutrisno Hadi

menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada, yang pernah dan mungkin ada yang merupakan sasaran yang sesungguhnya dari pada suatu penyelidikan.<sup>11</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari 1 orang guru pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti serta seluruh siswa kelas VIII A dan VIII.B yang berjumlah 47 orang.

## 2. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian, Suharsimi menyatakan jika populasi kurang dari 100 maka diambil secara keseluruhan sebagai sampel, tetapi jika populasi lebih dari 100 maka diambil sampel 50 %, 25%, 15%, 10% atau diambil sesuai dengan kebutuhan.<sup>12</sup>

Karena populasi memiliki kriteria tertentu yaitu beragama Islam, maka sampel diambil sesuai ketentuan yaitu khusus siswa kelas VIII a dan VIII B yang beragama Islam yaitu :

Kelas VIII A laki-laki = 7 orang dan perempuan 7 orang

Kelas VIII B laki-laki = 8 orang dan perempuan 7 orang

Maka sampel penelitian keseluruhannya berjumlah 29 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan teknik, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

### a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif, yang mana peneliti datang di tempat kegiatan

orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu juga, peneliti menggunakan observasi terstruktur atau tersamar. Yang mana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi objek penelitian mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terstruktur, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.<sup>13</sup> Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran di kelas tanpa terlibat langsung.

### b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab di dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang terdiri dua orang dengan cara bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti. melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana dimintai pendapat, ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan penelitian.<sup>15</sup>

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang bertujuan untuk memperoleh informasi/data pengaruh Pengaruh keterampilan mengajar guru pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII di

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: UGM. 2009) hal. 70

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Humaniora, 2010) hal. 112

<sup>13</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 228

<sup>14</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung:Tarsito, 2010), hal. 78

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...* hal. 62.

SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat.

### c. Test

Tes adalah salah satu cara pengumpulan data dengan metode sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.<sup>16</sup> Cara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh keterampilan mengajar guru pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas.

### d. Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>17</sup> Dalam hal ini penulis memberikan angket terhadap 47 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat dan di jawab dengan pilihan Selalu, Sering, sesekali dan Tidak Pernah.

#### a. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.<sup>18</sup> Dokumentasi adalah berupa sumber data yang bersifat arsip dalam perlengkapan administrasi SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, siswa serta sarana prasarana pendukung pembelajaran yang penulis ambil dari data laporan bulanan serta data profil Sekolah dan foto kegiatan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik

pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>19</sup>

Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Salim menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.<sup>20</sup> Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data *deskriptif-kualitatif* analisis data ini merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul.

Prosedur analisa data dimulai dengan menela'ah seluruh data yang tersedia dari sumber, setelah data yang diperoleh telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang merupakan satu cara untuk menguraikan dan merincikan data yang diperoleh dari lapangan sehingga hasilnya bermanfaat untuk orang lain. Dalam menganalisa data penulis melakukan beberapa metode yaitu:

Skoring adalah tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat didalam angket. Setiap pertanyaan terdapat butir jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) yang harus dipilih oleh responden yang positif yaitu:

- Jawaban option Sangat Setuju diberi bobot : 4
- Jawaban option Setuju diberi bobot : 3

<sup>16</sup> Daryono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Rhinneka Cipta, 2012) hal. 25

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 199

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hal. 30

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, ... hlm. 244

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2018), hlm. 145

c. Jawaban option Tidak Setuju diberi bobot: 2

d. Jawaban option Sangat Tidak Setuju diberi bobot : 1

Analisis SPSS yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat maka peneliti menggunakan Analisis Linier Sederhana dengan bantuan SPSS Window 21,0. Analisis regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu. Dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas. :<sup>21</sup>

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

x = Variabel independent

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji F, dengan prosedur sebagai berikut:

a. Jika nilai Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti ada Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat.

b. Jika nilai Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berarti tidak ada Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok

Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat<sup>22</sup>.

Maka dari kedua analisis ini akan tergambar atau akan terlihat apakah akan berpengaruh signifikan Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Logas atau justru sebaliknya.

## Pembahasan

### 1. Keterampilan Guru Dalam membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah keterampilan melaksanakan kegiatan membimbing siswa agar dapat melaksanakan diskusi kelompok kecil dengan efektif.<sup>23</sup> Dan menurut Helmiati, membimbing diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.<sup>24</sup>

Menurut Rusman, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Untuk itu keterampilan guru harus dilatih dan dikembangkan, sehingga para guru memiliki kemampuan untuk melayani siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran kelompok kecil.<sup>25</sup>

Menurut Dadang Sukirman keterampilan melaksanakan kegiatan membimbing diskusi kelompok kecil ialah keterampilan melaksanakan diskusi kelompok kecil dengan efektif dalam rangka mencapai tujuan

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017) hal. 237-238

<sup>23</sup> Udin Syaefudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), hal. 67-68

<sup>24</sup> Helmiati, *Micro Teaching*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 85

<sup>25</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, (Bandung: RajaWali Pers, 2013), hal. 89

<sup>21</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan dengan Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2012), hal. 13

pembelajaran. Jadi dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan keterampilan seorang guru dalam mengarahkan atau memberikan petunjuk kepada siswa agar dapat melakukan proses diskusi secara efektif agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>26</sup>

## **2. Prinsip-prinsip pelaksanaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil**

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin, dalam menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil guru harus dapat memegang prinsip-prinsipnya, sebagai berikut:

- a. Anggota kelompok diskusi memiliki kadar pengetahuan yang memadai dan merata terkait dengan masalah yang ada.
- b. Dilaksanakan pada jenjang kelas yang sudah memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pendapat secara lisan.
- c. Topik yang diangkat memang memerlukan pendapat dari orang banyak.
- d. Dilaksanakan dalam suasana yang saling menghormati.
- e. Direncanakan dengan matang.
- f. Dipertimbangkan kelemahan dan kekurangannya.
- g. Guru selalu mengawasi jalannya diskusi.<sup>27</sup>

Menurut Hamid Darmadi, dalam menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil guru harus dapat memegang prinsip-prinsipnya, sebagai berikut:

- a. Harus ada kesamaan latar belakang pengetahuan di antara para anggota kelompok.

- b. Semua anggota diskusi kelompok harus mampu mengemukakan pendapatnya secara lisan.
- c. Topik yang dibahas harus bersifat terbuka untuk menampung banyak pendapat.
- d. Diskusi harus berlangsung dalam suasana terbuka.
- e. Pelaksanaan diskusi harus mengingat keunggulan dan kelemahan-kelemahannya.
- f. Diskusi memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang.
- g. Guru harus mencegah timbulnya hal-hal yang dapat menghambat jalannya diskusi.<sup>35</sup>

Menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh seorang guru seperti harus ada kesamaan latar belakang dari setiap anggota kelompok, setiap anggota kelompok harus mengungkapkan pendapat secara lisan, topik diskusi harus relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, diskusi dilakukan secara terbuka, harus ada perencanaan dan persiapan yang matang. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan guru, agar diskusi kelompok kecil dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran adalah:

- (a) topik yang sesuai
- (b) pembentukan kelompok secara tepat
- (c) pengaturan tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif.<sup>28</sup>

## **3. Pengertian Minat Belajar**

Menurut Daryanto "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".<sup>29</sup> Menurut Sadiman "belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan

<sup>26</sup> Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro Teaching*, ( Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hal. 323

<sup>27</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan...* hal. 232-233

<sup>28</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional ...*, hal.90-91

<sup>29</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung : Yrama Widya, 2014), hal. 162-163

berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi dan hingga ke liang lahat nanti. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya baik bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif).<sup>30</sup>

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>31</sup>

Berdasarkan seluruh pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar memiliki makna yaitu perubahan tingkah laku ke arah peningkatan seseorang diberbagai bidang yang terjadi akibat adanya interaksi dengan lingkungan sebagai sumber belajar. Maka jika dalam proses belajar tidak terjadi perubahan tingkah laku ke arah peningkatan, dapat dikatakan orang tersebut mengalami kegagalan dalam belajar.

Jadi yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai

kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.<sup>32</sup>

### Hasil Penelitian

Sebagai langkah akhir dalam menganalisis data dari penelitian lapangan ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah adanya Pengaruh Kemampuan guru membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat Analisis ini menguji kebenaran hipotesis tersebut, sehingga apabila data lapangan dapat menjawab hipotesis yang diajukan tersebut maka diterima (signifikan), tetapi apabila data lapangan tidak dapat menjawab berarti hipotesis yang diajukan ditolak (non signifikan).

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkahnya adalah mengkonsultasikan antara *Fregresi (Freg)* dengan *F* pada tabel (*Ft*). jika hasilnya menunjukkan *Fhit* lebih besar atau sama dengan *Ft*, maka *Freg* yang diperoleh signifikan. Ini artinya rumusan hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika *Freg* tersebut lebih kecil dari *Ft* berarti non signifikan yang artinya hipotesis ditolak. Adapun untuk mengetahui nilai *Fhit* tersebut signifikan atau tidak, adalah dengan menguji pada taraf signifikansi 5% operasionalnya sebagai berikut: Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai (*Fhitung*) 841 > (*Ftabel*) 1.70329 Jadi *Fhitung* > *Ft* artinya *Freg* signifikan.

Berdasarkan hasil analisis lanjut di atas membuktikan bahwa dalam taraf signifikansi 5% menunjukkan adanya kesesuaian, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu "adanya pengaruh antara Kemampuan guru

<sup>30</sup> Arif S Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 2

<sup>31</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 2

<sup>32</sup> M. Fathurrohman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran....*, hal. 173-174

membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Logas Kecamatan Logas Tanah Darat *dapat* diterima.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan dua hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Ternyata ada Pengaruh Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat, hal ini sesuai nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,174 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau  $0,174 \times 0,174 = 0,0302$ ). Berarti pengaruhnya adalah sebesar 3,02%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Logas Kecamatan Logas Tanah Darat sebagaimana yang di sampaikan salah seorang siswa adalah siswa saja yang kurang bersemangat terutama anak-anak yang selalu vakum dalam belajar, jarang berbicara ketika diskusi, selalu mengandalkan teman yang aktif tetapi dia sendiri tak mau berbicara, kemudian tingkat kecerdasan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru serta tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri yang bergantung juga kepada strategi dan metode yang digunakan guru

dalam pembelajaran PAI

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)
- Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan dengan Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2012)
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Arif S Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro Teaching*, ( Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012)
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung : Yrama Widya, 2014)
- Daryono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Rhinneka Cipta, 2012)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016)
- Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2018)
- Nofri Yuhelman, 2016. Media dan Efektivitas Belajar Siswa Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berdaya saing Tinggi. *Jurnal Zarah*, Volume 4, Nomor 1
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, (Bandung: RajaWali Pers, 2013)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Humaniora, 2010)

Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017)

S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung:Tarsito, 2010)

Udin Syaefudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabet CV, 2013)